



**INDONESIA INDICATOR**

---

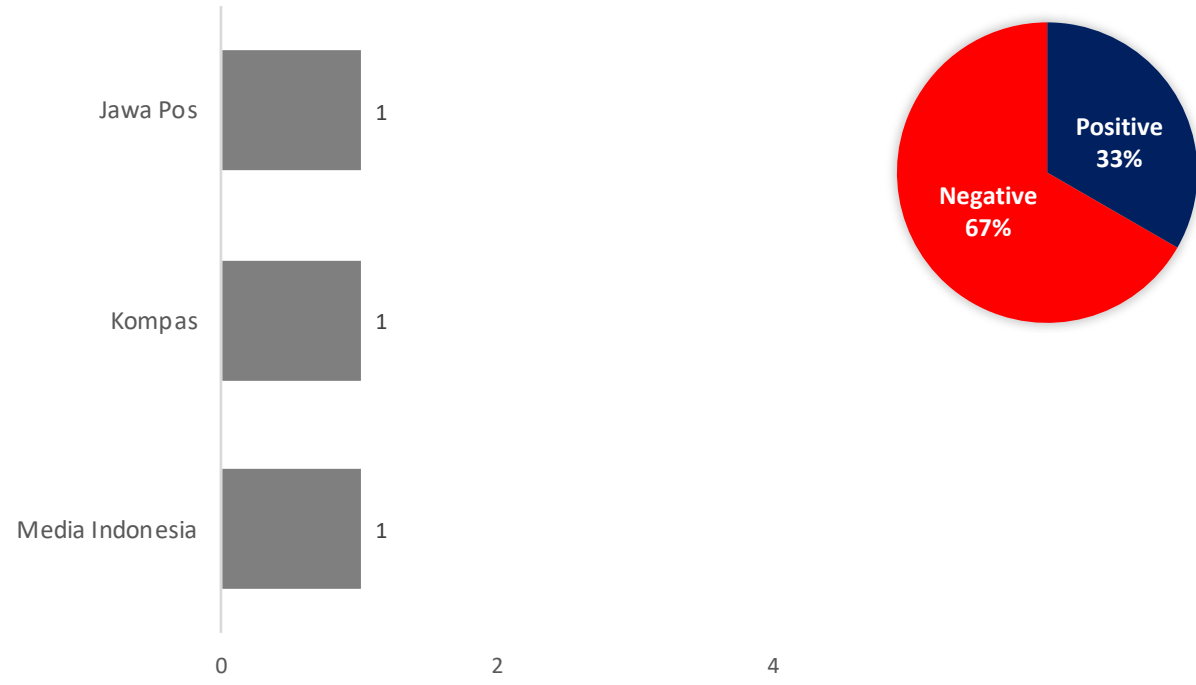
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Pj. Gubernur Jawa Tengah  
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M  
(12 Februari 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	0	0	2

## Daily Statistic



## Table Of Contents : 12 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	12 Februari 2025	Kompas	Efisiensi Berdampak pada Perbaikan Jalan di Daerah	11	Negative	Ar Hanung Triyono, Djoko Setijowarno
2	12 Februari 2025	Jawa Pos	Wali Kota Semarang dan Suami Tetap Tersangka	8	Negative	Arief Budi Cahyono
3	12 Februari 2025	Media Indonesia	PENYERAPAN GABAH	12	Positive	Andi Amran Sulaiman

Title	Efisiensi Berdampak pada Perbaikan Jalan di Daerah		
Media	Kompas	Reporter	XTI
Date	2025-02-12	Tone	Negative
Page	11	PR Value	
Summary	<p>Warga mendesak pemerintah segera memperbaiki jalan-jalan berlubang di berbagai titik di Jawa Tengah. Di tengah keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi, perbaikan jalan diupayakan dengan sejumlah cara, salah satunya lewat kerja sama dengan perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <b>Widi Astari (34), warga Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, mengeluhkan kondisi jalan yang tidak rata dan berlubang di sepanjang Jalan Brigien Sudiarto, Semarang. Selain tidak rata dan berlubang banyak pasir dan kerikil yang membuat kondisi jalan licin. Hampir setiap hari, ia menyaksikan kecelakaan lalu lintas di ruas jalan yang menghubungkan Demak-Semarang itu.</b></li><li>- <b>Keluhan soal jalan rusak juga disampaikan oleh pengendara di Jalan Pantura Jawa Tengah Arif Yanto (31), warga Kecamatan Batang Kabupaten Batang mengaku prihatin dengan kerusakan jalan di sepanjang Jalan Pantura Batang-Kendal-Semarang Jalanan yang dilalui Arif setidaknya dua kali dalam sepekan itu disebutkan berluhang di sana-sini.</b></li><li>- <b>Kepala DPUBMCK Jateng AR Hanung Triyono menuturkan hujan deras dan kendaraan melebihi kapasitas menjadi pemicu banyaknya jalan berlubang dan rusak. Hanung Mengaku, kebijakan efisiensi yang diterapkan pemerintah turut berdampak pada anggaran pemeliharaan jalan. Anggaran pemeliharaan jalan di Jateng dari pemerintah pusat yang sebelumnya sebesar Rp 224 miliar dipangkas menjadi Rp 127 miliar.</b></li></ul>		

INFRASTRUKTUR JALAN

### Efisiensi Berdampak pada Perbaikan Jalan di Daerah

SEMARANG, KOMPAS — Warga mendesak pemerintah segera memperbaiki jalan-jalan berlubang di berbagai titik di Jawa Tengah. Di tengah keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi, perbaikan jalan diupayakan dengan sejumlah cara, salah satunya lewat kerja sama dengan perusahaan.

Widi Astari (34), warga Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Jateng, mengeluhkan kondisi jalan yang tidak rata dan berlubang di sepanjang Jalan Brigien Sudiarto, Semarang. Selain tidak rata dan berlubang banyak pasir dan kerikil yang membuat kondisi jalan licin. Hampir setiap hari, ia menyaksikan kecelakaan lalu lintas di ruas jalan yang menghubungkan Demak-Semarang itu.

"Bagi saya, yang tiap hari lewat, sudah hafal lubang jalannya di mana saja, jadi bisa menghindar. Kecuali kalau ada lubang baru. Tapi, bagi orang-orang yang jarang lewat, pasti sulit menghindar," tutur Widi, Selasa (11/2/2025).

Widi sering mengadakan perihal jalan berlubang itu ke pemerintah. Namun, penanganan lubang jalan dengan cara ditambah tersebut tidak menyelesaikan masalah.

"Tambalannya biasanya mengelupas lagi kalau terkena hujan. Jadi, sebenarnya percuma," ucapnya.

Keluhan soal jalan rusak juga disampaikan oleh pengendara di Jalan Pantura Jateng. Arif Yanto (31), warga Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, mengaku prihatin dengan kerusakan jalan di sepanjang Jalan Pantura Batang-Kendal-Semarang. Jalanan yang dilalui Arif setidaknya dua kali dalam sepekan itu disebutkan berluhang di sana-sini.

"Hampir setiap 100 meter pasti ada lubang. Bukan lubang kecil, tapi lubang besar dan dalam, sekitar 50 sentimeter. Lubang yang seperti itu ada di depan Polsek Banyuputih dan sekitar Kantor Kecamatan Banyuputih di Batang," ucap Arif.

Ditemui secara terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Jateng AR Hanung Triyono menuturkan, hujan deras menjadi salah satu pemicu banyaknya jalan berlubang. Banyaknya kendaraan melebihi kapasitas dan dimensi yang melintas juga memicu kerusakan jalan.

Selama musim hujan, dikatakannya, ada penurunan kualitas jalan di Jateng. Sebelumnya, sebanyak 91,47 persen jalanan dalam kondisi mantap. Angka itu turun sekitar 100 kilometer atau setara 4 persen menjadi sekitar 87 persen.

Hanung mengaku, kebijakan efisiensi yang diterapkan pemerintah turut berdampak pada anggaran pemeliharaan jalan. Anggaran pemeliharaan jalan di Jateng dari pemerintah pusat yang sebelumnya sebesar Rp 224 miliar dipangkas menjadi Rp 127 miliar.

"Idealnya, pemeliharaan jalan memerlukan anggaran 100 juta rupiah per kilometer. Biasanya, kami dapat 88 juta rupiah per kilometer, itu masih bisa jalan. Tahun ini, alokasinya jadi sekitar 30 juta rupiah per kilometer," tutur Hanung.

Kendati ada pemangkas anggaran, pemeliharaan jalan di wilayahnya bakal tetap berjalan. Kekurangan anggaran bakal dipenuhi melalui kerja sama dengan pihak swasta lewat program tanggung jawab sosial perusahaan.

Penjabat Bupati Batang Lani Dwi Rejeki menuturkan, jalan pantura menjadi kewenangan pemerintah pusat. Untuk itu, ia pun bersurat ke Kementerian Pekerjaan Umum agar perbaikan jalan segera dilakukan. "Ini tidak bisa ditikarkan berlari-lari karena korban terus bertambah," kata Lani.

Sementara itu, Wakil Ketua Pemberdayaan dan Pengembangan Wilayah Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Pusat Djoko Setijowarno menuturkan bahwa keselamatan pengguna jalan perlu diperhatikan oleh pemerintah. Jalan berkeselamatan dalam pemahaman pemerintah saat ini ialah mantab jalan, permukaannya halus, dan tidak berlubang.

(XTI)

<b>Title</b>	<b>Wali Kota Semarang dan Suami Tetap Tersangka</b>		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	elo/c7/ttg
<b>Date</b>	2025-02-12	<b>Tone</b>	Negative
<b>Page</b>	8	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Hakim tunggal Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan Arief Budi Cahyono menolak permohonan gugatan praperadilan Alwin Basri. Putusan itu sekaligus memuat Alwin Basri tetap berstatus sebagai tersangka kasus korupsi di lingkungan Pemerintah Kota Semarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Hakim Arief menilai, prosedur penyidikan kasus dugaan korupsi di lingkungan Pemerintah Kota Semarang itu sudah sesuai prosedur. Arief juga mengatakan, pertimbangan yang diajukan pemohon dalam praperadilan tersebut sudah masuk pokok perkara. Dengan begitu, gugatan yang teregister dengan nomor perkara 2/pid.pra/2025/PNJKT.SEL tidak dapat diterima dalam proses praperadilan.</b></li> </ul>		



INDRIANTO EKO SUWASONY/ANTARA FOTO

**PEMBACAAN PUTUSAN:** Hakim tunggal Arief Budi Cahyono memimpin sidang gugatan praperadilan yang diajukan Alwin Basri di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemarin (11/2).

## Wali Kota Semarang dan Suami Tetap Tersangka

Seperti sang Istri, Praperadilan Alwin Basri Juga Ditolak

**JAKARTA** – Hakim tunggal Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan Arief Budi Cahyono menolak permohonan gugatan praperadilan Alwin Basri. Putusan itu sekaligus membuat Alwin tetap berstatus sebagai tersangka kasus korupsi di lingkungan Pemerintah Kota Semarang.

"Menolak permohonan praperadilan pemohon untuk seluruhnya," kata hakim Arief saat membacakan amar putusan kemarin (11/2).

Hakim Arief menilai, prosedur penyidikan kasus dugaan korupsi di lingkungan Pemerintah Kota Semarang itu sudah sesuai prosedur. Arief juga mengatakan, pertimbangan yang diajukan pemohon dalam praperadilan tersebut sudah masuk pokok

perkara. Dengan begitu, gugatan yang teregister dengan nomor perkara 2/Pid.Pra/2025/PNJKT.SEL tak dapat diterima dalam proses praperadilan.

Ditolaknya gugatan suami Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu sekaligus anggota DPRD Jateng itu menggenapi hasil serupa sang istri pada 14 Januari lalu. Kala itu, permohonan Ita –sapaan akrab Hevearita Gunaryanti Rahayu– juga ditolak hakim tunggal PN Jakarta Selatan.

Dalam kasus dugaan penerimaan hadiah dan gratifikasi terkait pengadaan barang dan jasa Kota Semarang tersebut, KPK telah menetapkan empat tersangka. Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika Sugiarto menyebut dua tersangka merupakan pihak swasta dan dua orang penyelenggara negara.

Tersangka dalam perkara tersebut adalah Ita, Alwin Basri, Direktur PT Chimarder Martono, dan wiraswastawan P. Rachmat Utama Djangkar. (elo/c7/ttg)

<b>Title</b>	<b>PENYERAPAN GABAH</b>		
<b>Media</b>	Media Indonesia	<b>Reporter</b>	ANTARA/ALOYSIUS JAROT
<b>Date</b>	2025-02-12	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	12	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Pekerja menggunakan alat pemanen padi modern di lahan pertanian Kecamatan Sawit, Boyolali, Jawa Tengah, kemarin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menyebutkan ada tambahan anggaran langsung Rp16,6 triliun bagi Bulog agar bisa menyerap gabah kering petani (GKP) sesuai dengan harga pembelian pemerintah (HPP) Rp6.500 per kilogram, yang diharapkan bisa cair dalam waktu dekat.</b></li> </ul>		



ANTARA/ALOYSIUS JAROT

**PENYERAPAN GABAH:** Pekerja menggunakan alat pemanen padi modern di lahan pertanian Kecamatan Sawit, Boyolali, Jawa Tengah, kemarin. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menyebutkan ada tambahan anggaran langsung Rp16,6 triliun bagi Bulog agar bisa menyerap gabah kering petani (GKP) sesuai dengan harga pembelian pemerintah (HPP) Rp6.500 per kilogram, yang diharapkan bisa cair dalam waktu dekat.